

**PENGARUH PENGALAMAN PPL DAN PEMAHAMAN INFORMASI  
DUNIA KERJA TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA  
MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

***THE EFFECTS OF THE TEACHING PRACTICUM EXPERIENCE  
AND THE UNDERSTANDING OF WORK SEKTOR INFORMATION  
ON THE INTEREST IN BECOMING TEACHERS AMONG STUDENTS  
OFFICE ADMINISTRATION EDUCATION FACULTY OF ECONOMICS  
YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY***

Putri Rorisa, Muhyadi

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta,  
[putrirorisa@gmail.com](mailto:putrirorisa@gmail.com), [muhyadi@uny.ac.id](mailto:muhyadi@uny.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) besarnya pengaruh pengalaman PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY, 2) besarnya pengaruh pemahaman informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY, 3) besarnya pengaruh pengalaman PPL dan pemahaman informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian ini yaitu 79 mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY angkatan tahun 2013. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Uji coba instrumen kepada 30 mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2013 FE UNY, terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama dan kedua serta regresi ganda untuk menjawab pertanyaan penelitian ketiga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengalaman PPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru sebesar 14,6% dengan nilai Sig. sebesar  $0,001 < 0,05$ ; (2) pemahaman informasi dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru sebesar 39,8% dengan nilai Sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ ; (3) pengalaman PPL dan pemahaman informasi dunia kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru sebesar 42,6% dengan nilai Sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ .

**Kata kunci:** *Pengalaman PPL, pemahaman informasi dunia kerja, minat menjadi guru.*

**Abstract**

*This research is aimed to know the influences of: 1) the effect of the teaching practicum experience toward the interest in becoming teachers among students Office Administration Education Faculty of Economics Yogyakarta State University; 2) the effect of the understanding of work sector information toward the interest in becoming teachers among students Office Administration Education Faculty of Economics Yogyakarta State University; 3) the effect of the use teaching practicum experience and the understanding of work sector information toward the interest in becoming teachers among students Office Administration Education Faculty of Economics Yogyakarta State University. This research was an ex-post facto research using quantitative approach. The research population were 79 Student Office Administration Education year 2013 Faculty of Economics Yogyakarta State University. The data were collected through a questionnaire and documentation. The instruments testing used in this research were 30 students of Accounting Education year 2013 Faculty of Economics Yogyakarta State University, the instrument was tested through test of validity and test of reliability. Analysis of stipulation testing included linearity testing and multicolinearity testing. The data analysis techniques used were simple regression analysis to answer first and second questions and multiple regression analysis to answer third question. The result of the research showed that: (1) the effect of the teaching practicum experience toward the interest in becoming teachers is in the amount*

of 14,6% with significance in amount  $0,001 < 0,05$ ; (2) the effect of the understanding of work sector information toward the interest in becoming teachers is in the amount of 39,8% with significance  $0,000 < 0,05$ ; (3) the effect of the teaching practicum experience and the understanding of work sector information toward the interest in becoming teachers is in the amount of 42,6% with significance  $0,000 < 0,05$ .

**Key words:** *teaching practicum experience, the understanding of work sector information, the interest in becoming teachers.*

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang ditempuh seseorang untuk mendapatkan pengetahuan, wawasan, serta mengembangkan sikap dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Berkaitan dengan perkembangan ilmu pendidikan dan teknologi serta perubahan masyarakat global, pendidikan dituntut untuk menyiapkan peserta didik yang terencana dan tersistem untuk menghadapi tantangan saat ini dan masa yang akan datang. Demi mencapai tujuan tersebut perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan yang utama sangat ditentukan oleh proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar melibatkan peserta didik sebagai pihak yang belajar, dan guru sebagai tenaga pengajar atau pendidik.

Guru merupakan seorang pendidik profesional yang memiliki tugas untuk mendidik, mengarahkan, membimbing serta memberikan penilaian dan evaluasi kepada peserta didik. Guru sebagai tenaga pendidik memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Tinggi rendahnya mutu pembelajaran banyak bergantung pada kemampuan mengajar seorang guru, dengan kata lain salah satu persyaratan penting agar terwujudnya pendidikan yang bermutu apabila dalam proses pelaksanaan dilakukan oleh pendidik-pendidik yang profesional. Oleh sebab itu guru harus memiliki persiapan yang baik untuk mencapai keberhasilan dalam melaksanakan proses pendidikan. Keberhasilan dalam menyiapkan dan mencetak calon guru yang berkompeten dan mampu bekerja secara profesional tidak terlepas dari peran Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu LPTK yang memiliki visi pada tahun 2025 menjadi Universitas Kependidikan Kelas Dunia Berlandaskan Ketaqwaan, Kemandirian, dan Kecendekiaan. Oleh karena itu, UNY membekali para mahasiswa sebagai calon guru dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan kependidikan secara maksimal baik dalam proses belajar mengajar maupun program-program pendukung lainnya. Salah satu program studi kependidikan di UNY yaitu Pendidikan

Administrasi Perkantoran juga membekali setiap mahasiswa dengan berbagai mata kuliah kependidikan baik teori maupun praktik agar setelah lulus kuliah diharapkan mahasiswa berminat untuk dapat berprofesi sebagai pendidik (guru).

Minat (*interest*) adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Muhibbin Syah, 2013, p.151). Minat merupakan pendorong bagi seseorang untuk terlibat secara aktif dan mengarahkan perhatian terhadap objek yang disukai untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. minat dapat diukur melalui kesukaan, ketertarikan dan keterlibatan (Sudaryono, 2012, p.125). Minat menjadi guru yakni keadaan seseorang yang memberikan perhatian besar terhadap profesi guru, merasa senang dan ingin menjadi guru. Jika mahasiswa memiliki minat untuk menjadi guru namun tidak memiliki upaya untuk meraihnya, maka minat tersebut tidak ada gunanya hal ini dikarenakan minat merupakan stimulus yang harus direspon seseorang melalui tindakan nyata. Minat dibagi menjadi 2 jenis yaitu minat situasional dan minat pribadi. Minat situasional merupakan minat yang dipicu secara temporer oleh sesuatu di lingkungan sekitar sedangkan minat pribadi merupakan minat yang bersifat jangka panjang dan relatif stabil (Jeanne Ellis Ormrod, 2008, p.102-103)

Berdasarkan hasil wawancara awal pada bulan November 2016 kepada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2013 diperoleh beberapa permasalahan, salah satu diantaranya yaitu minat menjadi guru pada mahasiswa masih rendah, terbukti dari 43 responden menyatakan bahwa sebanyak 14 responden (32,5%) memiliki minat untuk menjadi guru sedangkan sebanyak 29 responden tidak berminat menjadi guru (67,5%). Alasan mereka tidak berminat menjadi guru dikarenakan beberapa hal seperti menjadi guru bukan pilihan utamanya setelah lulus kuliah sebanyak 14 responden, kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi guru tidak sesuai dengan kemampuan diri mahasiswa sebanyak 5 responden, tidak diterima di jurusan atau universitas yang diminati sebanyak 4 responden dan adapula yang

mengungkapkan bahwa kurangnya mencari informasi sehingga salah masuk jurusan kependidikan sebanyak 6 responden.

Minat menjadi guru dapat terlaksana dengan baik dipengaruhi oleh banyak faktor pendukung. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar diri mahasiswa. Beberapa faktor dari dalam diri sendiri yang ikut mempengaruhi seperti faktor emosional, motivasi, bakat, intelegensi, penguasaan ilmu pengetahuan berupa prestasi belajar dan pengalaman praktik lapangan. Sedangkan faktor dari luar diri mahasiswa yaitu dari lingkungan belajar, pendidikan formal, informasi dunia kerja, sarana dan prasarana belajar dan lingkungan sosial Crow & Crow (Abdul Rachman Abror, 1993, p.158).

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru yaitu penguasaan ilmu pengetahuan berupa pengalaman lapangan. Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan praktik pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar sebagai calon guru atau pendidik (Tim Penyusun Panduan PPL UNY, 2014, p.6). Berdasarkan hasil wawancara kepada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2013 sebanyak 30 responden menyatakan bahwa sebanyak 16 responden (53,3%) dalam melaksanakan PPL hanya sekedar memenuhi kewajiban mata kuliah sedangkan 14 responden (46,7%) menyadari bahwa pengalaman yang didapatkan selama PPL merupakan hal penting karena setidaknya mahasiswa sudah mempunyai pengalaman yang berkaitan dengan dunia pendidikan seperti mengembangkan kompetensi yang diperlukan untuk menjadi guru profesional.

Minat menjadi guru juga dipengaruhi oleh pemahaman mahasiswa tentang informasi dunia kerja. Informasi dunia kerja berisi berbagai hal yang menyangkut gambaran tentang dunia kerja yang akan dimasuki, dalam hal ini adalah untuk menjadi guru, seperti persyaratan dan kualifikasi untuk menjadi guru, besarnya gaji, jenjang karir, keadaan tempat kerja dan lain sebagainya. Pemahaman informasi dunia kerja adalah derajat penguasaan siswa tentang dunia kerja yang ditandai dengan pengenalan mendalam mengenai berbagai informasi kerja. Artinya tingkat pemahaman dunia kerja seorang murid ditunjukkan oleh tingkat penguasaannya terhadap berbagai macam informasi dunia kerja. (Yeni Muslihatul, 2013, p.3). Dengan memahami informasi-informasi dalam dunia kerja khususnya di bidang keguruan, mahasiswa akan dengan

mudah mendapatkan pengetahuan khususnya tentang dunia pekerjaan yang akan ditekuni, yaitu dunia kerja di bidang keguruan sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan seorang calon guru dalam menentukan karirnya.

Berdasarkan hasil wawancara kepada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2013 sebanyak 30 responden menyatakan bahwa sebanyak 21 responden (70%) diantara mereka belum memahami informasi dunia kerja khususnya di bidang keguruan. Alasan mereka belum memahami informasi dunia kerja di bidang keguruan karena intensitas dalam mencari informasi dunia kerja di bidang keguruan masih rendah, selain itu belum semua mahasiswa menyadari pentingnya memahami informasi dunia kerja khususnya di bidang keguruan sejak saat ini.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti terdorong ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pengalaman PPL dan Pemahaman Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY".

## Metode Penelitian

### Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* karena penelitian ini mengungkap peristiwa yang terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi variabel yang diteliti.. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2017.

### Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013 yang sudah melaksanakan PPL. Terdiri dari kelas A sebanyak 37 mahasiswa, kelas B sebanyak 39 mahasiswa dan PKS sebanyak 3 mahasiswa. Jumlah keseluruhan sebanyak 79 mahasiswa.

### Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi.

### Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar kuesioner dan data dokumentasi.

### Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui ketepatan instrumen yang digunakan dalam pengambilan data penelitian. Uji coba instrumen dilakukan pada subjek yang memiliki kesamaan karakteristik dengan mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan tahun 2013 FE UNY. Uji coba instrumen dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan tahun 2013 FE UNY.

#### 1. Uji Validitas Instrumen

$r_{tabel}$  yang digunakan untuk kuesioner mahasiswa sebesar 0,349, maka  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan 0,349 maka butir tersebut dikatakan valid. Hasil validitas dari 13 pernyataan instrumen minat menjadi guru terdapat 2 pernyataan yang tidak valid atau gugur, yaitu pernyataan nomor 8 dan 9. Hasil validitas dari 37 pernyataan instrumen pengalaman PPL terdapat 10 pernyataan yang tidak valid atau gugur, yaitu pernyataan positif nomor 2, 6, 7, 8, 11, 12, 18, 36 dan pernyataan negatif nomor 10 dan 15. Selanjutnya hasil validitas dari 11 pernyataan instrumen pemahaman informasi dunia kerja terdapat 1 pernyataan yang tidak valid atau gugur, yaitu pernyataan negatif nomor 8.

#### 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui keajegan instrumen dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen untuk kuesioner minat menjadi guru memiliki reliabilitas dengan tingkat hubungan tinggi sebesar 0,779, instrumen untuk kuesioner pengalaman PPL memiliki reliabilitas dengan tingkat hubungan sangat tinggi sebesar 0,899, sedangkan instrumen untuk kuesioner pemahaman informasi dunia kerja memiliki reliabilitas dengan tingkat hubungan sangat tinggi sebesar 0,868 sehingga instrumen kuesioner minat menjadi guru, pengalaman PPL dan pemahaman informasi dunia kerja

dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data meliputi uji prasyarat analisis dan analisis regresi. Uji prasyarat analisis meliputi uji linieritas, uji multikolinieritas dan analisis regresi meliputi analisis regresi sederhana serta analisis regresi ganda.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat diuraikan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Deskripsi Tempat Penelitian.
  - a. Profil Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY  
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta yang merupakan salah satu program studi berjenjang strata satu (S1) yang dimiliki oleh Fakultas Ekonomi UNY. memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut:
    - a. Visi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Tahun 2025 Menjadi Program Studi Unggul dalam Bidang Administrasi Perkantoran, berlandaskan ketaqwaan, kemandirian dan kecendekiaan serta berwawasan kewirausahaan.
    - b. Misi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
      - 1) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik untuk membentuk lulusan yang memiliki komitmen dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pendidikan administrasi perkantoran.
      - 2) Melakukan kajian pengembangan dan penerapan di bidang pendidikan administrasi perkantoran untuk memberikan kontribusi dalam membangun masyarakat dalam tataran lokal, nasional, regional, dan global.
      - 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat di bidang pendidikan administrasi perkantoran serta mengembangkan kemitraan dengan sekolah, industri, pemerintah, dan masyarakat.
      - 4) Menyelenggarakan tata kelola Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel.

**Analisis Data Penelitian**

Data hasil penelitian terdiri atas satu variabel terikat berupa minat menjadi guru (Y) dan dua variabel bebas yaitu pengalaman PPL (X<sub>1</sub>) dan pemahaman informasi dunia kerja (X<sub>2</sub>).

a. Minat menjadi Guru

Data variabel minat menjadi guru diperoleh dari data kuesioner yang terdiri atas 11 butir pernyataan. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 sehingga diperoleh skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 44 dan skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 11. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan *SPSS 20 for windows* variabel minat menjadi guru diperoleh skor tertinggi sebesar 40 dan skor terendah sebesar 19, *Mean* (M) sebesar 27,91; *Median* (Me) sebesar 27,00; *Mode* (Mo) sebesar 27; dan *Standar Deviation* (SD) sebesar 5,016. Adapun distribusi frekuensi kecenderungan variabel minat menjadi guru dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Minat menjadi Guru

Skor	F	Persentase (%)	Kategori
≥ 33,5	15	18,99	Sangat Tinggi
32,5 – 28	19	24,05	Tinggi
27 – 22,5	34	43,03	Rendah
≤ 21,5	11	13,93	Sangat Rendah
Jumlah	79	100,00	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 1, frekuensi kecenderungan variabel minat mahasiswa menjadi guru yang berada pada rentang skor lebih dari atau sama dengan 33,5 masuk pada kategori sangat tinggi sebanyak 18,99% atau sejumlah 15 mahasiswa, rentang skor antara 28 sampai 32,5 masuk pada kategori tinggi sebanyak 24,05% atau sejumlah 19 mahasiswa, rentang skor antara 22,5 sampai 27 masuk pada kategori rendah sebanyak

43,03% atau sejumlah 34 mahasiswa, sedangkan rentang skor kurang dari 22,5 masuk pada kategori sangat rendah sebanyak 13,93% atau sejumlah 11 mahasiswa. Berdasarkan data yang disajikan dapat disimpulkan bahwa minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2013 berada pada kategori rendah sebanyak 43,03% atau sejumlah 34 mahasiswa.

b. Pengalaman PPL

Data variabel pengalaman PPL diperoleh dari data kuesioner yang terdiri atas 27 butir pernyataan. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 sehingga diperoleh skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 108 dan skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 27. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan *SPSS 20 for windows* variabel pengalaman PPL diperoleh skor tertinggi sebesar 99 dan skor terendah sebesar 79, *Mean* (M) sebesar 91,22; *Median* (Me) sebesar 92,00; *Mode* (Mo) sebesar 89; dan *Standar Deviation* (SD) sebesar 4,981. Adapun distribusi frekuensi kecenderungan variabel pengalaman PPL dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Pengalaman PPL

Skor	F	Persentase (%)	Kategori
≥ 81	77	97,47	Sangat Tinggi
80 – 67,5	2	2,53	Tinggi
66,5 – 54	0	0	Rendah
≤ 53	0	0	Sangat Rendah
Jumlah	79	100,00	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 2, frekuensi kecenderungan variabel pengalaman PPL yang berada pada rentang skor lebih dari atau sama dengan 81 masuk pada kategori sangat tinggi sebanyak 77 mahasiswa (97,47%), rentang skor

antara 67,5 sampai 80 masuk pada kategori tinggi sebanyak 2 mahasiswa (2,53%), rentang skor antara 54 sampai 66,5 masuk pada kategori rendah sebanyak 0 mahasiswa (0%), dan rentang skor kurang dari 54 masuk pada kategori sangat rendah sebanyak 0 mahasiswa (0%). Dapat disimpulkan bahwa pengalaman PPL pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2013 berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 97,47% atau sejumlah 77 mahasiswa.

c. Pemahaman Informasi Dunia Kerja

Data variabel pemahaman informasi dunia kerja diperoleh dari data kuesioner yang terdiri atas 10 butir pernyataan. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 sehingga diperoleh skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 40 dan skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 10. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 20 for windows variabel pemahaman informasi dunia kerja diperoleh skor tertinggi sebesar 30 dan skor terendah sebesar 11, Mean (M) sebesar 21,38; Median (Me) sebesar 21,00; Mode (Mo) sebesar 19; dan Standar Deviation (SD) sebesar 4,572. Adapun distribusi frekuensi kecenderungan variabel pemahaman informasi dunia kerja dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Pemahaman Informasi Dunia Kerja

Skor	F	Persentase (%)	Kategori
≥ 30	3	3,80	Sangat Tinggi
29 – 25	16	20,25	Tinggi
24 – 20	33	41,78	Rendah
≤ 19	27	34,17	Sangat Rendah
Jumlah	79	100,00	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 3, frekuensi kecenderungan variabel pemahaman informasi dunia kerja

yang berada pada rentang skor lebih dari atau sama dengan 30 masuk pada kategori sangat tinggi sebanyak 3 mahasiswa (3,80%), rentang skor antara 25 sampai 29 masuk pada kategori tinggi sebanyak 16 mahasiswa (20,25%), rentang skor antara 20 sampai 24 masuk pada kategori rendah sebanyak 22 mahasiswa (41,78%), dan rentang skor kurang dari 20 masuk pada kategori sangat rendah sebanyak 27 mahasiswa (34,17%). Dapat disimpulkan bahwa pemahaman informasi dunia kerja pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2013 berada pada kategori rendah sebanyak 41,78% atau sejumlah 33 mahasiswa.

Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian linieritas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 20 for Windows. Kriteria pengujian linieritas yaitu jika nilai signifikansi > 0,05 maka terdapat hubungan linier. Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier variabel pengalaman PPL terhadap minat menjadi guru dengan nilai signifikansi sebesar 0,568 > 0,05 dan terdapat hubungan linier pemahaman informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru dengan nilai signifikansi sebesar 0,884 > 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat menunjukkan hasil yang linier sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lain. Uji multikolinieritas dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 20 for Windows. Kriteria Syarat tidak terjadinya multikolinieritas adalah harga interkorelasi antara variabel bebas < 0,700. Pengalaman PPL dan pemahaman informasi dunia kerja masing-masing memiliki nilai 0,361 < 0,700. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

## Analisis Regresi

### 1. Analisis Regresi Sederhana

Pertanyaan penelitian pertama yaitu mempertanyakan seberapa besar pengaruh pengalaman PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan tahun 2013 Fakultas Ekonomi UNY. Hasil perhitungan dapat dilihat dari persamaan  $Y = 0,385X_1 - 7,225$ . Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel pengalaman PPL ( $X_1$ ) sebesar 0,385 artinya terdapat pengaruh positif pengalaman PPL terhadap minat menjadi guru. Nilai konstanta bernilai -7,225 artinya minat menjadi guru akan meningkat sebesar 0,385 pada peningkatan tertentu dari nilai pengalaman PPL. Nilai koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) pengalaman PPL sebesar 0,383. Nilai 0,383 merupakan angka positif yang berarti bahwa pengalaman PPL memiliki hubungan yang positif terhadap minat menjadi guru. Nilai koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,146 atau 14,6%. Nilai 14,6% berarti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel minat menjadi guru dipengaruhi oleh variabel pengalaman PPL sebesar 14,6%. Diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 13,200 dengan Sig sebesar 0,001 atau  $<0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman PPL memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh pengalaman PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi UNY sebesar 14,6%.

Pertanyaan penelitian kedua yaitu mempertanyakan seberapa besar pengaruh pemahaman informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan tahun 2013 Fakultas Ekonomi UNY. Hasil perhitungan dapat dilihat dari persamaan  $Y = 0,692X_2 + 13,113$ . Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa apabila pemahaman informasi dunia kerja meningkat satu poin maka minat menjadi guru akan meningkat sebesar 0,692. Nilai koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) pemahaman informasi dunia kerja sebesar 0,631. Nilai 0,631 merupakan angka positif yang berarti bahwa pemahaman informasi dunia kerja

memiliki hubungan yang positif terhadap minat menjadi guru. Nilai koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,398 atau 39,8%. Nilai 39,8% berarti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel minat menjadi guru dipengaruhi oleh variabel pemahaman informasi dunia kerja sebesar 39,8%. Diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 50,928 dengan Sig sebesar 0,000 atau  $<0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman informasi dunia kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh pemahaman informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi UNY sebesar 39,8%.

### 2. Analisis Regresi Ganda

Pertanyaan penelitian ketiga yaitu mempertanyakan seberapa besar pengaruh pengalaman PPL dan pemahaman informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan tahun 2013 Fakultas Ekonomi UNY. Hasil perhitungan dapat dilihat dari persamaan  $Y = 0,179X_1 + 0,622X_2 - 1,748$ . Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel pengalaman PPL sebesar 0,179 dan pemahaman informasi dunia kerja sebesar 0,622 artinya terdapat pengaruh positif pengalaman PPL dan pemahaman informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru. Nilai konstanta bernilai -1,748 artinya minat menjadi guru akan meningkat sebesar 0,179 pada variabel  $X_1$  dan 0,622 pada variabel  $X_2$  pada peningkatan tertentu dari nilai pengalaman PPL dan pemahaman informasi dunia kerja secara bersama-sama. Nilai koefisien korelasi pengalaman PPL dan pemahaman informasi dunia kerja sebesar 0,652. Nilai 0,652 merupakan angka positif yang berarti bahwa pengalaman PPL dan pemahaman informasi dunia kerja secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif terhadap minat menjadi guru. Nilai koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,426 atau 42,6%. Nilai 42,6% berarti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel minat menjadi guru dipengaruhi oleh variabel

pengalaman PPL dan pemahaman informasi dunia kerja secara bersama-sama sebesar 42,6%. Diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 28,171 dengan Sig sebesar 0,000 atau  $<0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman PPL memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh pengalaman PPL dan pemahaman informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi UNY sebesar 42,6%. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat disajikan dalam tabel 4 berikut:

Tabel 4. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Nomor	Nama Variabel	Sumbangan	
		Efektif (%)	Relatif (%)
1.	Pengalaman PPL	23,3	54,6
2.	Pemahaman Informasi Dunia kerja	19,3	45,4

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4, maka diketahui bahwa secara bersama-sama variabel pengalaman PPL dan pemahaman informasi dunia kerja memberikan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 42,6% terhadap minat menjadi guru.

#### Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh pengalaman PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2013 Fakultas Ekonomi UNY.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi UNY. Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa  $r_{x1y}$  sebesar 0,383 dan

$r^2_{x1y}$  sebesar 0,146 sehingga dikatakan korelasinya positif. Nilai signifikansi sebesar  $0,001 < \text{dari } 0,05$  maka terdapat pengaruh signifikan pengalaman PPL terhadap minat menjadi guru.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengalaman PPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi UNY. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengalaman PPL memiliki peranan yang penting terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru, karena pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa dapat melaksanakan praktik mengajar seluas-luasnya di sekolah sehingga diharapkan dapat memiliki sejumlah pengalaman yang berkaitan dengan kompetensi guru. Semakin tinggi pengalaman PPL mahasiswa maka semakin tinggi pula minat mahasiswa menjadi guru. Sebaliknya semakin rendah pengalaman PPL, maka semakin rendah pula minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi UNY.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Crow & Crow (Abdul Rachman Abror, 1993:158) minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik). Salah satu faktor dari dalam adalah penguasaan ilmu pengetahuan berupa pengalaman PPL. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Abu Salman (2008) dengan judul "Pengaruh Pengalaman PPL Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY Angkatan 2008". Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman PPL sebesar 10,60 %.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan, semakin memperkuat jawaban pertanyaan penelitian bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi UNY sebesar 14,6% dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Jadi semakin baik pengalaman PPL mahasiswa maka akan semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi guru.

2. Pengaruh pemahaman informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2013 Fakultas Ekonomi UNY.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pemahaman informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi UNY. Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa  $r_{x2y}$  sebesar 0,631 dan  $r^2_{x1y}$  sebesar 0,398 sehingga dikatakan korelasinya positif. Nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka terdapat pengaruh signifikan pemahaman informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman informasi dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi UNY. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Crow & Crow (Abdul Rachman Abror, 1993:158) minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik). Salah satu faktor dari luar yaitu informasi dunia kerja. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian Sairoh (2015) dengan judul "Pengaruh Pengalaman PPL, IPK, Lingkungan Keluarga dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 FE UNY". Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,817 dengan nilai signifikansi  $t$  sebesar 0,006 dan koefisien regresi ( $b_4$ ) sebesar 0,299 sehingga nilai signifikansi  $t < 0,05$  dan koefisien regresi bernilai positif.

Berdasarkan *pie chart* kecenderungan variabel pemahaman informasi dunia kerja dapat diketahui bahwa pemahaman informasi dunia kerja mahasiswa pada kategori sangat tinggi sebanyak 3,80% atau sejumlah 3 responden, pada kategori tinggi sebanyak 20,25% atau sejumlah 16 responden, pada kategori rendah sebanyak 41,78% atau sejumlah 33 responden, sedangkan pada kategori sangat rendah sebanyak 34,17% atau sejumlah 27

responden. Pemahaman informasi dunia kerja yang rendah ditunjukkan dengan kurangnya mahasiswa dalam memanfaatkan berbagai macam sumber informasi untuk mencari informasi lowongan pekerjaan menjadi guru. Padahal sumber informasi sudah sangat beragam. Pihak Universitas juga sudah memfasilitasi dengan adanya lembaga Pusat Pengembangan Karir UNY yang memberikan berbagai macam informasi lowongan pekerjaan. Namun masih banyak mahasiswa yang belum memanfaatkannya sama sekali.

Hasil tersebut menjawab pertanyaan penelitian bahwa terdapat pengaruh pemahaman informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi UNY sebesar 39,8% dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jadi semakin mahasiswa memahami informasi dunia kerja di bidang keguruan maka akan semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi guru.

3. Pengaruh pengalaman PPL dan pemahaman informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2013 Fakultas Ekonomi UNY.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman PPL dan pemahaman informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi UNY. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,652 dan  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,426 sehingga dikatakan korelasinya positif. Nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka terdapat pengaruh signifikan pengalaman PPL dan pemahaman informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengalaman PPL dan pemahaman informasi dunia kerja berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi UNY. Sesuai dengan kerangka pikir apabila pengalaman PPL dan pemahaman terhadap informasi dunia kerja

pada mahasiswa tinggi maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru. Oleh karena itu pelaksanaan PPL di sekolah perlu ditingkatkan lagi agar mahasiswa benar-benar memiliki pengalaman menguasai kompetensi guru dan mahasiswa perlu memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap informasi dunia kerja di bidang keguruan agar menumbuhkan minat mahasiswa untuk menjadi guru.

Berdasarkan *Pie Chart* kecenderungan variabel minat menjadi guru, ditunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi UNY yang memiliki minat menjadi guru kategori sangat tinggi sebanyak 18,99% atau sejumlah 15 responden, pada kategori tinggi sebanyak 24,05% atau sejumlah 19 responden, pada kategori rendah sebanyak 43,03% atau sejumlah 34 responden, sedangkan pada kategori sangat rendah sebanyak 13,93% atau sejumlah 11 responden. Berdasarkan data yang disajikan dapat disimpulkan bahwa minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2013 berada pada kategori rendah sebanyak 43,03% atau sejumlah 34 responden. Minat menjadi guru pada mahasiswa yang sangat rendah dikarenakan belum semua mahasiswa tertarik untuk menjadi guru setelah lulus kuliah.

Hasil tersebut menjawab pertanyaan penelitian bahwa terdapat pengaruh pengalaman PPL dan pemahaman informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi UNY sebesar 42,6% dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jadi semakin tinggi pengalaman PPL dan pemahaman informasi dunia kerja di bidang keguruan maka akan semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi guru.

#### Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru yang diteliti dalam penelitian ini hanya pengalaman PPL dan pemahaman informasi dunia kerja. Faktor-faktor lainnya tidak diteliti sehingga penelitian hanya dapat memberikan informasi besarnya pengaruh kedua variabel tersebut terhadap minat menjadi guru.

2. Subjek penelitian ini hanya berlaku pada satu angkatan saja, generalisasi penelitian hanya berlaku pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi UNY.
3. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa dan kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui kuesioner tersebut.

#### Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh pengalaman PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi UNY sebesar 14,6%. Pengaruh pengalaman PPL terhadap minat menjadi guru terbukti signifikan dengan nilai Sig 0,001 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan distribusi frekuensi kecenderungan pengalaman PPL, ditunjukkan bahwa pengalaman PPL yang dimiliki mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi UNY berada kategori sangat tinggi sebanyak 97,47% atau sejumlah 77 responden.
2. Pengaruh pemahaman informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi UNY sebesar 39,8%. Pengaruh pemahaman informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru terbukti signifikan dengan nilai Sig 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan distribusi frekuensi kecenderungan pemahaman informasi dunia kerja, ditunjukkan bahwa pemahaman informasi dunia kerja yang dimiliki mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi UNY berada dalam kategori rendah sebanyak 41,78% atau sejumlah 33 responden.
3. Pengaruh pengalaman PPL dan pemahaman informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi UNY sebesar 42,6%. Pengaruh pengalaman PPL dan pemahaman informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru pada sebesar 42,6% terbukti signifikan dengan nilai Sig 0,000 lebih kecil dari 0,05. Besarnya sumbangan efektif pengalaman PPL terhadap minat menjadi guru sebesar 23,3% sedangkan

besarnya sumbangan efektif pemahaman informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru sebesar 19,3%. Berdasarkan distribusi frekuensi kecenderungan minat menjadi guru, ditunjukkan bahwa minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi UNY berada dalam kategori rendah yaitu sebanyak 43,03% atau sejumlah 34 responden.

#### Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut.

##### 1. Bagi Mahasiswa

- a) Mahasiswa hendaknya terus mempelajari dan meningkatkan pengetahuan yang sudah didapatkan selama PPL dengan cara menjadi tutor dalam bimbingan belajar, mengikuti program-program yang berkaitan dengan bidang pendidikan seperti seminar atau *workshop*.
- b) Mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam mencari informasi lowongan pekerjaan sebagai guru dengan cara mengikuti *job fair*, mencari informasi pada guru di sekolah atau pada alumni yang sudah bekerja selain itu juga bisa berkonsultasi dengan Pusat Pengembangan Karir UNY.
- c) Mahasiswa hendaknya lebih sering memanfaatkan berbagai macam media informasi dalam mencari lowongan pekerjaan sebagai guru dengan cara menggunakan seluruh media informasi yang dimiliki seperti media elektronik (*handphone*, laptop, televisi) dan non elektronik (koran, papan pengumuman, majalah) untuk mencari informasi lowongan pekerjaan.

##### 2. Bagi Pihak Universitas

- a) Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran hendaknya terus meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan mahasiswa khususnya di bidang keguruan dengan cara mengupayakan kebijakan supaya mahasiswa termotivasi dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan minat mahasiswa terhadap profesi guru, baik itu kebijakan dalam pengelolaan kurikulum, mengoptimalkan pelayanan administrasi serta kebijakan dalam

mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan program di bidang pendidikan.

- b) Universitas Negeri Yogyakarta Pihak UNY melalui Pusat Pengembangan PPL dan PKL LPPMP hendaknya meningkatkan peran dan fungsinya guna menunjang keberhasilan PPL dengan cara terus meningkatkan kerja sama yang baik dengan pihak sekolah.

##### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya meneliti dua faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru yaitu pengalaman PPL dan pemahaman informasi dunia kerja. Kedua variabel tersebut memberi pengaruh sebesar 42,6%. Oleh karena itu perlu adanya penelitian lain yang mengungkap 57,4% faktor lain yang mempengaruhi minat menjadi guru.

#### Daftar Pustaka

- Abdul Rachman Abror. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Taira Wakana.
- Jeanne Ellis Ormrod. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Erlangga.
- Muhibbin Syah. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- TIM Penyusun Panduan PPL UNY. (2014). *Panduan PPL*. Yogyakarta: UNY Press.
- Yeni Muslihatul. (2013). Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa dengan Pemberian Layanan Karier di SMA N 13 Surabaya. *Jurnal Bimbingan Konseling*. Universitas Negeri Surabaya.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

#### Profil Singkat

Putri Rorisa, lahir pada tanggal 20 September 1995 di Kebumen, Jawa Tengah. Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2013.

Prof. Dr. Muhyadi lahir pada tanggal 30 Januari 1953. Jenjang pendidikan S1 bidang Administrasi di IKIP Yogyakarta tahun 1978, S2 bidang Penelitian dan Evaluasi tahun 1983 serta S3 bidang Kependidikan di IKIP Jakarta tahun 1987.